

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam zaman yang semakin maju dan berkembang dan ditandai oleh masuknya pengaruh dari kemajuan teknologi dunia di negara kita, maka terbuka cakrawala baru dalam pola pikir dan pola tindak manusia Indonesia.

Perlu ditegaskan bahwa untuk itu diperlukan kesimpulan dari luar (output) sekolah-sekolah kita untuk memenuhi pola pikir dan pola tindak yang sesuai dalam mengikuti dan mengimbangi kemungkinan-kemungkinan yang terbentang dihadapan kita. Banyak usaha yang dilakukan pemerintah maupun pihak swasta untuk memenuhi tuntunan tersebut, yang salah satunya meningkatkan terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia itulah dibutuhkan pentingnya sekolah untuk pendidikan anak dan generasi muda pada umumnya. Salah satu lembaga yang dapat mengubah anak yaitu sekolah, setiap sekolah memerlukan beberapa guru, sehingga setiap anak didik yang akan mendapatkan pendidikan serta pembinaan dari beberapa guru yang mempunyai kedisiplinan dan mentalnya masing-masing.

Usia siswa sekolah dasar merupakan usia meningkat remaja, yaitu masa usia yang sedang mengalami keguncangan jiwa, akibat pertumbuhan jasmani yang sedang dilaluinya. Maka dalam pertumbuhan dan perkembangan kepribadian menuju kedewasaan, siswa memerlukan tokoh identifikasi, atau pribadi yang akan ditiru. Oleh karena itu, diharapkan guru mempunyai kepribadian/kedisiplinan yang patut untuk ditiru. Hal ini mengingatkan bahwa pendidikan pada hakikatnya mengenai persoalan humanisasi (penyempurnaan) nilai-nilai kemanusiaan, lebih mendasar lagi pendidikan merupakan fitrah Illahiyah.

Guru sebagai pendidik, lebih-lebih sebagai sentral figur, mempunyai kewenangan yang besar dalam membentuk kepribadian siswa, mengarahkan

serta membimbing siswa agar mampu menemukan dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan baik manusia sebagai makhluk individu, sosial, maupun hamba Allah. Oleh karena itu, guru diharapkan mempunyai kedisiplinan yang baik, yang akan ditiru oleh anak didik, baik secara sengaja maupun tidak.

Dengan kedisiplinan yang dimiliki oleh seorang guru tersebut, diharap dapat menambah minat siswa dalam belajar sehingga pada akhirnya akan mencapai kualitas yang akan menjadikan modal dasar dalam keberhasilan studinya. Tugas seorang guru memang sangat berat, mereka harus dapat mencerminkan kedisiplinan dengan baik karena siswa menganggap bahwa guru itu patut ditiru. Hal ini dimaksudkan bahwa tingkah laku guru baik dalam perkataan dan perbuatannya, akan selalu dicontoh oleh anak didiknya. Dengan demikian, seorang guru harus mempunyai tanggung jawab atas kedisiplinan, baik dalam tugas maupun di luar sekolah.

Seorang guru harus mempunyai sifat sabar, jujur, adil, berbudi luhur, dan disertai rasa penuh kasih sayang terhadap siswa, sehingga dapat menghantarkan siswanya ke jenjang yang lebih tinggi dalam meraih cita-cita. Jika dilihat statusnya guru di samping pengajar sekaligus sebagai pendidik dan pembimbing siswa. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kedisiplinan yang dapat dicontoh dan diteladani oleh anak didik baik sengaja maupun tidak. Adapun permasalahan di sini adalah apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru agar dalam mengemban tugas mendidik, mengajar, membimbing siswa agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan minat belajar yang tinggi, dan bagaimana kedisiplinan guru itu dapat berpengaruh terhadap minat anak dalam belajar.

Dari permasalahan tersebut, maka timbul hasrat penulis untuk menelitinya secara operasional berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Oleh Kedisiplinan Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Di Kelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011-2012”**.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi siswa oleh kedisiplinan guru SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam menumbuhkan kembangkan minat siswa dalam belajar ?
2. Bagaimanakah minat siswa kelas IV guru SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam belajar ?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan guru itu terhadap minat siswa dalam belajar di kelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa oleh kedisiplinan guru SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui minat siswa kelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Mranggen Demak dalam belajar.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap minat siswa dalam belajar.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi penulis sendiri maupun pihak sekolah serta bagi para pembaca khususnya dalam masalah kedisiplinan guru dan pengaruhnya terhadap minat siswa dalam belajar.